

Taqriri

Journal of Al-Hadith Science Studies

Research Article

Hadits Kepemimpinan Dalam Islam

Erna Robiatul Adawiah¹, Mohammad Abdul Al Halib², Muhammad Wildan Nf, Putri Hafidzah⁴, Uus Husni Hoer⁵

1. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; Ernarobiatul3@gmail.com
2. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; muhammadabdullahalhalimo5@gmail.com
3. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; mwildannurfadilah@gmail.com
4. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; Putrihafidzah49@gmail.com
5. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; husny1354@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Taqriri: Journal of Al-Hadith Science Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 10, 2025
Accepted : February 23, 2025

Revised : January 25, 2025
Available online : March 08, 2025

How to Cite: Mohammad Abdul Al Halib, Uus Husni Hoer, Erna Robiatul Adawiah, Muhammad Wildan Nf, & Putri Hafidzah. (2025). Hadith of Leadership in Islam. *Taqriri: Journal of Al-Hadith Science Studies*, 1(1), 11-19. <https://doi.org/10.61166/taqriri.v1i1.2>

Hadith of Leadership in Islam

Abstract. A leader is someone who has great responsibility in either an organization, a country or a kingdom. Islamic leadership is a balance of leadership with the concept of the world and the hereafter. Islamic leadership prioritizes the values proposed by Islam and also everything that is done in hope of Allah's blessing. This journal aims to educate readers, especially writers, which will be conveyed in this journal, namely the understanding, sources of leadership teachings (Al-Quran, hadith), basic principles of leadership, ideal qualities of a leader, and the role and responsibilities of a leader. in Islam

Keywords: leadership in Islam, hadith leadership.

Abstrak. Pemimpin adalah seseorang yang bertanggung jawab besar dalam baik itu dalam organisasi, negara atau sebuah Kerajaan. Kepemimpinan Islami merupakan keseimbangan kepemimpinan dengan konsep dunia dan akhirat. Kepemimpinan Islami mengutamakan nilai-nilai yang diajarkan islam dan juga semua yang dilakukan karena mengharap ridho allah. Jurnal ini bertujuan untuk mengedukasi pembaca khususnya untuk penulis yang akan disampaikan dalam jurnal ini adalah pengertian , sumber-sumber ajaran kepemimpinan (Al- Quran,hadist),prinsip-prinsip dasar kepemimpinan,sifat-sifat ideal seorang pemimpin, dan peran dan tanggung jawab pemimpin dalam islam

Kata Kunci: kepemimpinan dalam islam,hadist kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Menjadi pemimpin sendiri bukanlah suatu hal yang mudah, ada tanggung jawab yang besar di balik kepemimpinan yang diemban seseorang, apalagi jangkauan kepemimpinan tersebut meliputi satu negara dengan popilasi yang besar tentu bukan main-main. Terkait kepemimpinan, Islam sendiri sangat peduli terhadap etika dan moral yang harus dimiliki seorang pemimpin. Tentunya pemimpin yang ideal dalam Sejarah Islam adalah Nabi Muhammad SAW.

Sebuah dalil Al-Quran yang menjelaskan sebagai kaum muslimin diwajibkan menaati ulil amri kita terdapat pada surat An-Nisa ayat 59 yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul (Nya), dan ulil amri (pemimpin) di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan di hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Setiap pemimpin harus menjadi sosok pembawa Rahmat bagi alam semesta. Sekaligus sebagai hamba yang senantiasa patuh dan terpanggil untuk mengabdikan segenap dedikasinya di jalan Allah SWT.

Rasulullah bersabda, “ setiap kamu adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin dimintai pertanggungjawabannya.”(H.R Al- Bukhari dan muslim). Kepemimpinan sering juga disebut sebagai khalifah yang bermakna wakil, Mustafa al Maraghi mengatakan khalifah adalah wakil Tuhan di muka bumi (khalifah Fil Ardhi) .¹

A. Aspek- aspek umum kepemimpinan Islam

1. Pengertian kepemimpinan dan konsep kepemimpinan

Suradinata (1997:11) berpendapat bahwa pemimpin adalah orang yang memimpin kelompok dua orang atau lebih, baik organisasi maupun keluarga. Sedangkan kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang melekat pada diri seseorang yang memimpin. ²

¹ Detik hikmah,10 ciri kepemimpina yang baik dalam islam. Devi Setya, Kamis,22 Agustus 2024

² Kementrian keuangan RI. Pemimpin dan kepemimpinan kita.

Kepemimpinan secara etimologi berasal dari kata “pimpin”, dengan mendapat awalan “ me” menjadi “ memimpin” yang berarti menuntun, menunjukkan jalan dan membimbing. Bertolak dari kata pemimpin berkembang pula kata kepemimpinan, berupa penambahan awalan “ke” dan akhiran “an” pada kata pemimpin. Perkataan kepemimpinan menunjukan pada semua perihal dalam memimpin, termasuk juga kegiatannya. Kepemimpinan dalam Bahasa Arab disebut “ Al-Imamah”.

Kepemimpinan dalam islam dilandasi oleh tujuan manusia diciptakan yaitu untuk meyakini dan mengabdikan hanya kepada Allah SWT.,

2. Konsep kepemimpinan

Konsep kepemimpinan dalam islam merupakan konsep yang sangat penting, karena pemimpin memegang peranan vital dalam mengatur dan memajukan suatu komunitas. Islam menekankan pentingnya kepemimpinan yang adil, bijaksana, dan berorientasi pada kebaikan Bersama. Jurnal ini akan membahas Konsep kepemimpinan Islam dengan berfokus pada ciri-ciri pemimpin yang ideal, prinsip kepemimpinan dalam Islam, dan peran juga tanggung jawab pemimpin dalam islam.

a. Berikut ini adalah ciri-ciri kepemimpinan dalam Islam.

1) Bertaqwa kepada Allah SWT

Mengutip dari buku Quantum Taqwa oleh Al- Hafizh Ibnu Rajab, taqwa berarti penjagaan diri terhadap sesuatu yang sifatnya mengkhawatirkan. Pengertian secara Bahasa ialah menjaga sementara menurut istilah taqwa dimaknai sebagai bentuk penjagaan diri seorang hamba terhadap kemurkaan Allah SWT., dengan cara menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. ³

2) Amanah

Amanah merupakan akhlak mulia yang artinya dapat dipercaya. Sifat ini dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW., dalam menjalankan perintah Allah SWT., dan menyiarkan agama Islam. Karena seorang pemimpin yang baik harus memiliki sifat Amanah.⁴

Amanah berarti bertanggung jawab dan dapat dipercaya, seorang yang Amanah adalah seseorang yang dapat dipercaya dalam menjaga kepercayaan, menjalankan tanggung jawabnya dan menghormati kepercayaan orang lain.

Seorang pemimpin harus memiliki sifat amanah. Kepemimpinan pada dasarnya sebuah amanah yang harus diemban sebaik mungkin. Ini dijelaskan Rasulullah dalam hadist Riwayat Muslim.

"Sesungguhnya kepemimpinan merupakan sebuah amanah, di mana kelak di hari kiamat akan mengakibatkan kerugian dan penyesalan. Kecuali mereka yang melaksanakannya dengan cara baik, serta dapat menjalankan amanahnya sebagai pemimpin." (Riwayat Muslim). ⁵

3) Shiddiq

³ Detik hikmah hadits tentang taqwa disebut wasiat Rasulullah SAW. Anisa Rizki Febriani. Jumat, 01 des 2023.

⁴ Detik Hikmah. Hadist tentang pemimpin yang baik, salah satunya mencintai dan dicintai rakyat. Anisa Rizki Febriani, 14 des 2023

⁵ Kumparan. Kumpulan hadist tentang pemimpin yang baik dalam islam. 6 september 2021

Membenarkan dan meyakini apa yang diwahyukan Allah SWT kepada rasul-Nya. Seorang yang memiliki sifat shiddiq sanggup berkata jujur serta berani menyampaikan kebenaran.

Kejujuran ini pula yang semestinya tertanam dalam diri setiap pemimpin. Pemimpin yang jujur tidak akan membohongi rakyat dan jauh dari pencitraan. Ia akan jujur kepada dirinya sendiri maupun kepada rakyat, sebab pemimpin yang jujur paham bahwa kejujuran akan membawa kebaikan dalam segala hal.

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا

“Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur.” (HR. Bukhari dan Muslim).⁶

4) Tabligh

Tabligh artinya menyampaikan. Pemimpin yang baik adalah yang memberi dan menyampaikan informasi penting kepada umat.

Tabliq adalah menyampaikan kebenaran dan berani mengungkap kebathilan. Kepemimpinan Rasulullah ditopang oleh sikap transparansi, keterbukaan, dan selalu menyuarakan kebenaran apa pun risikonya. Sehingga beliau bersikap terang-terangan dalam menyampaikan kebenaran, dan mengundang kemarahan para pemuka kafir Quraisy.

Suatu hari, delegasi Quraisy pun datang menemui Abu Thalib untuk memberikan tawaran menggiurkan kepada Rasulullah asal beliau berhenti berdakwah. Namun, Rasulullah menanggapi mereka dengan memberikan pernyataan tegas seraya memberikan sebuah ilustrasi indah yang memupuskan mimpi delegasi Quraisy.

وَاللَّهِ يَا عَمَّ لَوْ وَضَعُوا الشَّمْسَ فِي يَمِينِي وَالْقَمَرَ فِي يَسَارِي عَلَى أَنْ أَتْرُكَ هَذَا الْأَمْرَ مَا تَرَكْتُهُ حَتَّى يُظْهِرَهُ اللَّهُ أَوْ أَهْلِكَ دُونَهُ

“Wahai pamanku, demi Allah, seandainya mereka letakkan mentari di tangan kananku, dan rembulan di tangan kiriku agar aku meninggalkan dakwah ini, hingga Allah memenangkannya atau aku binasa bersamanya, aku tetap tidak akan mau meninggalkannya.” (HR. Baihaqi).

Seorang pemimpin harus memiliki sifat tabligh ini. Selain berani menyuarakan kebenaran dan berani dinilai secara kritis oleh rakyat, pemimpin yang tabligh juga tidak bisa dibeli dengan kekuatan apa pun. Ia tegas dalam pendirian dan tegar dalam prinsip membela kebenaran.

5) Fathanah

Fathanah artinya cerdas. Kecerdasan, kemampuan menguasai persoalan dan mengatasi masalah mutlak harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Rasulullah

⁶ Tempo. 4 teladan sifat pemimpin yang diajarkan Rasulullah SAW. 16 april 2022

shallallahu 'alaihi wa sallam dalam memberikan arahan, menentukan kebijakan, dan mengambil keputusan selalu mendasarkan pandangan beliau pada ilmu.

Seorang pemimpin harus cerdas dan berilmu. Dari pemimpin yang cerdas dan berilmu akan lahir kebijakan-kebijakan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan rakyat. Bukan kebijakan yang merugikan dan menyengsarakan rakyat banyak.

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

“Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.” (HR. Bukhari, no. 59)

Sedangkan George R Terry (2006 : 124), mengemukakan 8 (delapan) ciri mengenai kepemimpinan dari pemimpin yaitu :

- 1) Energik, mempunyai kekuatan mental dan fisik;
- 2) Stabilitas emosi, tidak boleh mempunyai prasangka jelek terhadap bawahannya, tidak cepat marah dan harus mempunyai kepercayaan diri yang cukup besar;
- 3) Mempunyai pengetahuan tentang hubungan antara manusia
- 4) Motivasi pribadi, harus mempunyai keinginan untuk menjadi pemimpin dan dapat memotivasi diri sendiri;
- 5) Kemampuan berkomunikasi, atau kecakapan dalam berkomunikasi dan atau bernegosiasi;
- 6) Kemampuan atau kecakapan dalam mengajar, menjelaskan, dan mengembangkan bawahan;
- 7) Kemampuan sosial atau keahlian rasa sosial, agar dapat menjamin kepercayaan dan kesetiaan bawahannya, suka menolong, senang jika bawahannya maju, peramah, dan luwes dalam bergaul;
- 8) Kemampuan teknik, atau kecakapan menganalisis, merencanakan, mengorganisasikan wewenang, mengambil keputusan dan mampu menyusun konsep.⁷

B. Prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam

Pemimpin adalah imam dalam Islam. Ia adalah sosok yang memimpin, mengarahkan serta mengambil tanggung jawab dalam suatu kelompok, organisasi, atau komunitas untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan haruslah berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah yang menjadi acuan utama bagi umat muslim.

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid adalah salah satu prinsip mendasar dalam kepemimpinan Islam, karena perbedaan akidah yang mendasar dapat menjadi penyebab dan pendorong kerusuhan dalam suatu umat. Islam mengajak ke arah satu kesatuan akidah atas dasar yang dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, yaitu tauhid.

Mengenai prinsip tauhid ini, Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran ayat 3 yang berbunyi:

⁷ UM. Berkarya. Pemimpin dan kepemimpinan menurut islam

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا
يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّنْ دُونِ اللَّهِ ۗ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Wahai Ahli Kitab! Mari kita bersama-sama menuju kepada satu kalimat yang sama antara kita dan kamu, yaitu bahwa kita hanya menyembah Allah dan tidak ada yang kita jadikan sekutu-Nya, serta kita tidak menjadikan satu sama lain Tuhan-Tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling, sampaikanlah, "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang Muslim."

b. Prinsip Musyawarah

Musyawarah adalah mengeluarkan atau mengajukan pendapat, sehingga dalam menetapkan keputusan yang berkaitan dengan kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat. Musyawarah dalam konteks ini adalah proses membahas masalah-masalah tertentu bersama anggota masyarakat.

Hal tersebut sebagaimana tercantum dalam surat Ali Imran ayat 159:

فِيمَا رَحِمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka karena rahmat dari Allah, kamu menjadi lembut terhadap mereka. Jika kamu bersikap keras dan kasar, mereka pasti akan menjauh dari kamu. Oleh karena itu, berikanlah pengampunan kepada mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan berbicaralah dengan mereka untuk mencapai kesepakatan dalam urusan tersebut. Setelah kamu memutuskan tekadmu, bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mengasihi mereka yang bertawakkal kepada-Nya.

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الْأَمْرُ يَنْزِلُ بِنَا بَعْدَكَ لَمْ يَنْزِلْ بِهِ قُرْآنٌ،
وَلَمْ نَسْمَعْ مِنْكَ فِيهِ شَيْئًا، قَالَ: "اجْمَعُوا الْعَابِدِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، فَاجْعَلُوهَا شُورَى بَيْنَكُمْ، وَلَا
تَقْضُوهَا بِرَأْيِ وَاحِدٍ".

Diriwayatkan dari sahabat Ali RA, ia berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, akan datang kepada kami sepeninggalmu nanti rentetan permasalahan yang tidak terdapat penyelesaiannya baik dari Al-Qur'an maupun sunnah mu. Rasulullah SAW menjawab, "Kumpulkan para hamba yang mukmin dari umatku lalu musyawarahlah di antara kalian dan jangan kamu putuskan suatu perkara berdasarkan satu pendapat saja".⁸

c. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dalam mengatur kepemimpinan menjadi suatu keniscayaan, sebab kepemimpinan dibentuk antara lain agar tercipta masyarakat yang adil dan makmur. Jadi, sistem kepemimpinan Islam yang ideal adalah yang mencerminkan keadilan.

⁸ Amelia Ghany Safitri, 19 Sep 2024, Musyawarah dalam Islam Menurut Al-Qur'an dan Hadits, diakses tanggal 21 desember 2024, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7548560/musyawarah-dalam-islam-menurut-al-quran-dan-hadits>

Dalam Surat An-Nahl ayat 90, Allah SWT berfirman sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah SWT menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebaikan, memberi bantuan kepada kerabat. Dan Allah melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Allah memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

d. Prinsip persatuan Islamiah

Prinsip persatuan islamiah (ukhuwah islamiah) ialah prinsip untuk menggalang dan mengukuhkan semangat persatuan dan kesatuan umat Islam. Hal ini didasarkan pada ajaran Islam dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 103 yang berbunyi:

...وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Artinya: "Berpeganglah dengan kuat kepada tali Allah, dan jangan terpecah belah..."

Berikut versi panjangnya:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: Dan berpegangteguhlah kalian pada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai. Ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, kemudian Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karuniaNya kamu menjadi bersaudara. Sedangkan (saat itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah SWT menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatNya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.⁹

C. Peran dan tanggungjawab kepemimpinan dalam Islam

Dalam kajian fiqih Islam, konsep 'mashlahat' atau kemaslahatan, yang diperkenalkan melalui teori maqâshid asy-syar'ah, memberikan pandangan yang penting dalam mengevaluasi kepemimpinan. Para pemimpin perlu menyadari bahwa keputusan yang mereka ambil tidak selalu harus bersifat pro-rakyat. Sebagaimana peringatan dari Nabi Muhammad Saw., setiap individu akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus mampu mempertanggungjawabkan setiap keputusan kepada rakyat yang dipimpinnya secara horizontal, dan kepada Tuhan secara vertikal.

1. Makna dan Tanggung Jawab Khalifah dan Imâm

Seorang pemimpin secara hakiki menyandang dua predikat: khalifah dan imâm. Meskipun kedua kata tersebut memiliki arti yang sama dalam bahasa

⁹ Detik hikmah. Prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam. Hanif Hawari. Rabu, 04 okt 2023

Indonesia, secara esensial keduanya berbeda. Khalifah, yang berakar dari kata khalafa, mengacu pada seseorang yang menggantikan tokoh sebelumnya. Seorang khalifah dianggap sebagai wakil Allah dalam memimpin umat manusia, sehingga harus bertanggung jawab sepenuhnya kepada-Nya. Di sisi lain, imâm merujuk pada orang yang ada di depan, sering kali diinterpretasikan sebagai teladan yang terdepan dalam perilaku moral dan spiritual. Seorang imâm harus menjadi contoh yang baik bagi yang dipimpinnya, dengan keputusan yang selalu mengutamakan kepentingan umum.

2. Peran dan Tanggung Jawab Pemimpin

Dalam perspektif agama, pemimpin memiliki tanggung jawab yang luas, termasuk menjalin hubungan yang baik dengan Allah, masyarakat, dan alam semesta. Dari firman Allah SWT, pemimpin dituntut untuk mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat kebaikan, dan mencegah perbuatan yang mungkar. Oleh karena itu, pemimpin yang memahami arti tanggung jawabnya adalah pilihan yang tepat untuk memimpin sebuah negara atau bangsa, termasuk di Indonesia.

Pemimpin yang memahami tanggung jawabnya adalah yang seharusnya dipilih untuk memimpin negara dan bangsa. Bukanlah pemimpin yang otoriter dan selalu ingin memaksakan kehendaknya kepada rakyatnya, namun pemimpin yang memperhatikan kepentingan rakyat dan siap mempertanggungjawabkan setiap langkahnya. Dengan demikian, pemimpin yang mampu mengelola kemaslahatan umum dengan bijaksana adalah yang dibutuhkan untuk kemajuan bersama.¹⁰

KEIMPULAN

kepemimpinan dalam Islam mengajarkan konsep keseimbangan antara dunia dan akhirat, dengan fokus pada nilai-nilai yang mendalam, seperti taqwa, amanah, shiddiq, tabligh, dan fathonah. Pemimpin yang ideal dalam Islam adalah seseorang yang berintegritas, jujur, bijaksana, dan berorientasi pada kebaikan umat. Islam menekankan pentingnya prinsip-prinsip seperti tauhid, musyawarah, keadilan, dan persatuan untuk menciptakan kepemimpinan yang adil dan berkualitas. Pemimpin memiliki tanggung jawab besar, tidak hanya untuk memimpin dengan adil, tetapi juga untuk mengabdikan dan membawa kemaslahatan bagi masyarakat. Prinsip-prinsip ini merupakan dasar dalam menjalankan kepemimpinan yang efektif dan sesuai dengan ajaran Islam, dengan tujuan memperoleh ridha Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia Ghany Safitri, Musyawarah dalam Islam Menurut Al-Qur'an dan Hadits, 19 Sep 2024, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7548560/musyawah-dalam-islam-menurut-al-quran-dan-hadits>

¹⁰ PWM JATENG Tanggung Jawab Pemimpin: Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Kepemimpinan 13 feb 2024

- Anisa Rizki Febriani, 4 Hadits tentang Pemimpin yang Baik, Salah Satunya Mencintai dan Dicintai Rakyat, 14 Des 2023, <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-7089036/4-hadits-tentang-pemimpin-yang-baik-salah-satunya-mencintai-dan-dicintai-rakyat>
- Anisa Rizki Febriani, 5 Hadits tentang Taqwa, Disebut Sebagai Wasiat Rasulullah SAW, 01 Des 2023, <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-7066240/5-hadits-tentang-taqwa-disebut-sebagai-wasiat-rasulullah-saw>
- Devi Setya, 10 Ciri Kepemimpinan yang Baik dalam Pandangan Islam, 22 Agu 2024, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7503046/10-ciri-kepemimpinan-yang-baik-dalam-pandangan-islam>
- Hanif Hawari, Prinsip-prinsip Kepemimpinan dalam Islam, 04 Okt 2023, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6964020/prinsip-prinsip-kepemimpinan-dalam-islam>
- Kementerian Keuangan RI, Pemimpin dan Kepemimpinan Kita, 19 Desember 2014, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/7018/Pemimpin-dan-Kepemimpinan-Kita.html>
- Kumparan, Kumpulan Hadits tentang Pemimpin yang Baik dalam Ajaran Islam, 6 September 2021, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-hadits-tentang-pemimpin-yang-baik-dalam-ajaran-islam-1wSR8vY5Qe2/1>
- PWM JATENG, Tanggung Jawab Pemimpin: Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Kepemimpinan, 13 Februari 2024, <https://pwmjateng.com/tanggung-jawab-pemimpin-perspektif-islam-dan-implementasinya-dalam-kepemimpinan/>
- Tempo, 4 Teladan Sifat Pemimpin yang Diajarkan Rasulullah SAW, 16 April 2022, <https://www.tempo.co/ramadhan/4-teladan-sifat-pemimpin-yang-diajarkan-rasulullah-saw-369252>
- UM. Berkarya, Pemimpin dan Kepemimpinan Menurut Islam, 01 Mei, <https://berkarya.um.ac.id/pemimpinan-dan-kepemimpinan-menurut-islam/>